

Dinamika Lembaga Pendidikan Islam di Pasaman Barat (Studi Kasus SMP Islam Terpadu Tahun 2008-2022)

Masfalinda¹, Danil Mahmud Chaniago,² Yulfira Riza³

UIN Imam Bonjol Padang

Article history:

Submission : 29-11-2024

Accepted : 30-12-2024

Published : 03-01-2025

Author's email:

evamasfalindaeva@gmail.com

danilchaniago@uinib.ac.id

yulfirariza@uinib.ac.id

Abstract

This research is motivated by the existence of an integrated Islamic education institution in West Pasaman Regency which emerged in 2008. The focus of this research is on the history of the establishment of Integrated Islamic Junior High School and its influence on the lives of the people of West Pasaman. This research was conducted using historical research methods with the steps of heuristics, source criticism, synthesis and historiography. Assisted by the use of social change theory to see the phenomena that occur and as an analysis knife. The results of this study reveal that the presence of Darul Hikmah IT Junior High School since 2008 and Al-Kahfi IT Junior High School in 2017 has given a new color to the world of education in West Pasaman. The existence of integrated Islamic schools has influenced various aspects of community life, including religion, education, politics, economy and culture. In the economic field, IT Junior High School has an impact on increasing the standard of living of the people of West Pasaman for the better. In the field of education itself, it can be seen from the addition of new educational institutions that imitate the learning patterns applied in Integrated Islamic Junior High School. In the political field, visible changes in the development of human resources such as teachers and students at IT Junior High School through leadership training and the formation of an IT Junior High School organizational network within the scope of the Integrated Islamic School Network (JSIT), JSIT is motivated by political parties and political party cadres. In addition, the fulfillment of IT Junior High School facilities and amenities is also assisted by political parties and political activists. With this political role, it then has an impact on improving facilities and infrastructure that affect the development of schools.

Keywords: Dynamics, Integrated, Islamic Educational Institution, West Pasaman.

Pendahuluan

Pendidikan Islam memainkan peranan penting dalam kehidupan umat muslim. Pendidikan menjadikan manusia beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, disamping fungsinya untuk mengembangkan kemampuan, dengan tujuan agar setiap individu

memiliki akhlak mulia, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia no 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.(Undang-Undang RI Tahun 2003 Nomor 1, 2003)

Salah satunya dapat dilihat di Pasaman Barat terdapat tiga jenis lembaga pendidikan yakni pesantren, sekolah umum, dan madrasah. Keberadaan ketiga Lembaga Pendidikan ini sudah lama dikenal bahkan sebelum terbentuknya Kabupaten Pasaman Barat. Keberadaan lembaga-lembaga pendidikan ini tidak mampu menghalangi keinginan masyarakat untuk mengantarkan anak-anaknya untuk bersekolah di luar daerah Pasaman Barat, seperti Padang Panjang, Bukit Tinggi, Payakumbuh dan Padang, dan daerah-daerah di luar pulau Sumatera.

Keputusan memilih sekolah di luar daerah didasarkan pada pengamatan terhadap lulusan lembaga pendidikan yang telah ada sebelumnya. Anak-anak yang sekolah di pesantren dan madrasah, meskipun mereka menguasai ilmu agama, rajin sholat dan pandai mengaji masih belum mampu bersaing dengan anak-anak yang berasal dari sekolah umum ketika mereka memasuki sekolah lanjutan. Dan berdasarkan fakta di lapangan tidak sedikit siswa yang belajar di sekolah umum tidak mengerti tentang ilmu-ilmu agama, bahkan ada yang tidak menjalankan syariat agama(Umi Aisyah, 2022). Kekhawatiran terhadap tingkah polah generasi muda saat ini membuat para orang tua benar-benar selektif memilih lembaga pendidikan yang pas untuk mendidik anak-anaknya(Amri, 2023).

Kekhawatiran seperti ini menjadi salah satu alasan pendidikan Islam dari waktu ke waktu mengalami perubahan agar lebih eksis dalam menghadapi era globalisasi. Para orang tua yang mencari sekolah-sekolah unggul di luar daerah menjadi perhatian para pemerhati pendidikan di Pasaman Barat. Merujuk dari sekolah-sekolah unggul tersebut maka tercetuslah ide untuk mendirikan lembaga pendidikan Islam terpadu. Terpadu yang dimaksud adalah adanya keterpaduan antara ilmu umum dan ilmu agama hingga buah hati mereka mampu bersaing dalam menyongsong era globalisasi dengan karakter Islami yang tergambar dalam kehidupan sehari-hari (Agustar, 2023).

Kenyataan lain yang penulis temukan, pihak yang terlibat dalam sekolah Islam terpadu ini adalah orang-orang yang memiliki semangat yang tinggi dalam menyebarkan dakwah Islam. Mereka tergabung dalam salah satu partai Islam. Pendapat ini dibenarkan oleh Ustadz Amri, seorang wali murid SMP IT Darul Hikmah yang mempunyai anggapan bahwa para pendidik di sekolah Islam terpadu kepada peserta didiknya, mereka juga akan mengajarkan dasar-dasar agama tersebut dan secara tidak langsung peserta didiknya bisa terpengaruh untuk memiliki semangat dakwah yang sama, minimal untuk diri sendiri dan keluarganya (Amri, 2023). Keberadaan SMP IT berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat di Pasaman Barat seperti aspek keagamaan, pendidikan, ekonomi, politik dan budaya.

Dalam ranah akademik kehadiran lembaga pendidikan Islam telah banyak dibahas dalam berbagai tulisan, termasuk lembaga pendidikan Islam terpadu, diantaranya: artikel jurnal berjudul “*Sekolah Islam Terpadu dalam Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*” karya Ahmadi Lubis, yang menggunakan pendekatan deskriptif. Menjelaskan bahwa kehadiran Sekolah Islam Terpadu, sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan Pendidikan di Indonesia. Dimana hasil lulusan lembaga Pendidikan sebelumnya tidak memiliki daya tahan yang kokoh terhadap arus dan virus globalisasi, disebabkan sistem pendidikan sekolah di Indonesia bersifat dikotomik, menguasai ilmu-ilmu duniawi tapi tidak memiliki semangat keagamaan yang kuat, rentan dengan pengaruh virus globalisasi, jauh dari nilai-nilai Islami. Kondisi ini dirasakan kurang baik bagi masa depan generasi muslim Indonesia. Maka, alternatif dan solusinya perlu melakukan rekonstruksi ulang sistem pendidikan yang ada dengan menggunakan sistem pendidikan Islam terpadu (Ahmadi Lubis, 2018)

Disertasi berjudul *Dinamika Lembaga Pendidikan Islam di Sumatera Timur pada Tahun 1982-1942* yang ditulis oleh Muaz Tanjung. Tulisan ini menjelaskan bahwa telah muncul lembaga Pendidikan Islam di Sumatera Timur pada awal abad ke-20. Salah satu faktor yang menjadi penyebab kemunculannya adalah kesadaran umat Islam untuk menjadi lebih baik melalui dunia pendidikan. Walaupun banyak kendala yang ditemui dalam pendirian Lembaga Pendidikan Islam namun lembaga pendidikan di Sumatera Timur tetap berhasil mencetak tokoh-tokoh terkenal yang memberikan sumbangsih untuk daerahnya sendiri maupun nasional (Muaz Tanjung, 2018)

Disertasi yang ditulis oleh Abdussyukur berjudul *Konsep dan Praktik Sekolah Islam Terpadu dan Implikasinya terhadap Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia*. Memaparkan tentang konsep pendidikan Sekolah Islam terpadu dilandasi dengan ideologi tarbiyah

sebagai basis penyelenggaraan dengan paradigma keilmuan integrasi terpadu antara keilmuan agama dan sains, SIT mempunyai ciri dan kekhasan SIT serta karakteristik peserta didik SIT (Abdussyukur, t.t.)

Dari berbagai penelitian terdahulu belum ada yang secara spesifik menjelaskan tentang lembaga pendidikan Islam terpadu di Pasaman Barat. Dengan demikian maka penelitian ini diproyeksikan bertujuan untuk melihat dinamika yang terjadi dalam masyarakat Pasaman Barat setelah munculnya lembaga pendidikan Islam terpadu bernama SMP IT Darul Hikmah dan SMP IT Al-Kahfi serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Pasaman Barat sejak tahun 2008 hingga 2022.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Sejarah. Sebagaimana pendapat Richard F. Clarice yang dikutip oleh A. Daliman dalam bukunya Metode Penelitian Sejarah, yang menjelaskan bahwa metode sejarah sebagai serangkaian proses yang digunakan untuk menguji dan menganalisis sumber-sumber sejarah yang kemudian diinterpretasi dan disintesis sehingga data sejarah yang didapatkan dapat dipercaya. (Daliman, 2015) Langkah kerja dalam penelitian ini terdiri dari empat langkah penelitian, yakni heuristik, kritik sumber, sintesis dan historiografi. Penelitian dilakukan secara sistematis, metodologis dan konsisten. Dengan demikian permasalahan yang muncul bisa menemukan solusi. Metode penelitian menjadi salah satu langkah penting dalam penulisan sejarah. Penelitian adalah kegiatan ilmiah yang didasarkan pada rekonstruksi dan analisis.

Hasil dan Pembahasan

A. Eksistensi *Lembaga Pendidikan Islam Terpadu di Pasaman Barat*

Sekolah Islam terpadu ini tergolong baru di Pasaman Barat, karena baru mulai dirintis pada tahun 2008, namun sebetulnya sekolah Islam terpadu telah mewarnai pendidikan Indonesia sejak tahun 1990-an. Kemunculan lembaga ini untuk pertama kali diprakarsai oleh para mahasiswa aktivis masjid kampus UI dan ITB (Kurniawan dan Ariza, 2020). Program yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan Islam terpadu memadukan antara pendidikan modern sehingga peserta didik mampu melihat dan merespon perkembangan zaman yang semakin maju disertai dengan pengetahuan ilmu agama yang kuat sebagai landasan pembentukan moral memiliki daya tarik yang kuat bagi para orang tua. Dengan program tersebut maka ide sekolah Islam terpadu ini

dengan cepat merambat ke berbagai wilayah di Indonesia, termasuk kabupaten Pasaman Barat.

Berawal dari ketertarikan seorang pemerhati pendidikan bernama Drs. Agustar pada sistem pembelajaran di pondok pesantren Arrisalah Padang maka pada tahun 2008 berdirilah Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Hikmah (Agustar, 2023) disusul dengan berdirinya Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Kahfi pada tahun 2017 (Abri Majjon, 2022). Sekolah Menengah Islam Terpadu Darul Hikmah didirikan pada tanggal 14 Juni tahun 2008 di Simpang Empat kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Pendirian sekolah ini terlaksana berkat ide dari Drs. Agustar yang berkolaborasi dengan Masnil Munaf, S.P dan Ibu Rhoudathi. Berawal dari rasa simpati bapak Agustar ke partai keadilan atau PK yang sekarang dikenal dengan nama Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yang menjurus bicara tentang lembaga pendidikan yang dikenal dengan SD IT, SMP IT, dan SMA IT (Agustar, 2023).

Meskipun belum memiliki gedung permanen, mereka berhasil merekrut siswa pertama berjumlah 15 orang. Dengan bermodalkan dua ruangan gedung sewaan disalah satu perguruan tinggi di Pasaman Barat bernama STTT YAPTIP. Satu ruangan yang disewa difungsikan sebagai ruangan kelas dan satu ruangan lainnya difungsikan sebagai kantor. Pada awalnya SMP IT Darul Hikmah belum melakukan pemondokan untuk para santrinya.

Seiring dengan berjalannya proses pembelajaran di gedung sewaan tersebut, mulailah bergabung tokoh-tokoh lain yang peduli dengan pendidikan, Dibentuklah kepengurusan yayasan yang diketuai oleh Masnil Munaf, S.P., dengan anggota Drs. Agustar, Muhajir M.M, dan Dr. Helfizon Amir. Sambil berdakwah, pengurus yayasan terus bergerilya mencari lahan baru untuk dijadikan lokasi pembangunan gedung permanen SMP IT Darul Hikmah. Allah memberikan kemudahan melalui kedermawanan seorang penduduk bernama Siswoyo yang ikhlas mewakafkan tanahnya yang terletak di desa Simpang Tiga seluas 18.000 m² untuk dijadikan lokasi pembangunan sekolah menengah pertama ini. Setelah serah terima wakaf selesai yang langsung ditangani oleh Bapak Agustar, mulailah para pengurus mencari bantuan dana untuk mendirikan bangunan (Budi Santoso, 2023).

Usaha peningkatan terus dilakukan, pengurus bergerak aktif mencari bantuan untuk penambahan gedung belajar. Seiring berjalannya waktu, barulah bergabung Ustadz Muhajir sebagai pengurus. Proposal bantuan dilayangkan hingga ke DPR RI melalui Prof. Dr Irwan Prayitno, Psi, M.Sc yang waktu itu duduk di komisi X membidangi

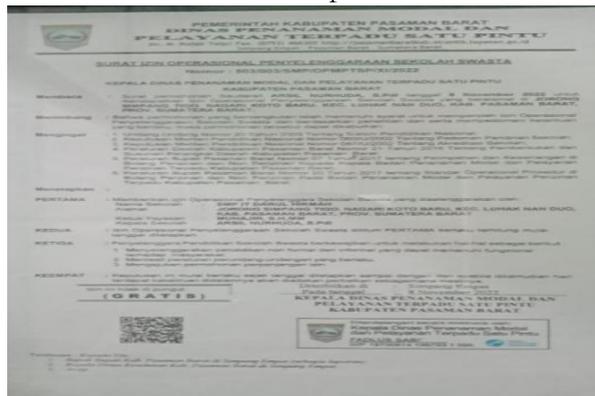
pendidikan. Bantuan senilai 1, 2 Milyar diterima setelah tanah dengan luas 30000 meter persegi menjadi milik yayasan. Ruangan yang pada awalnya jauh dari kata layak akhirnya bisa memenuhi syarat menjadi ruangan belajar yang nyaman bagi siswa-siswinya. Gedung ini diresmikan oleh Prof. Dr. H. Irwan Prayitno, P.Si, M.Sc. pada tanggal 12 Agustus 2010, yang waktu itu sudah berstatus sebagai Gubernur Sumatera Barat (Agustar, 2023).

SMP IT Darul Hikmah dibangun di atas tanah wakaf yang sebelumnya adalah lahan perkebunan sawit yang masih produktif milik seorang anggota dewan dari fraksi PDI-P (Abri Majjon, 2022) yang terletak di kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat. Sekolah yang memiliki visi “Menjadi pelopor pendidikan Islam yang berkualitas untuk membentuk generasi Qurani” ini memakai sistem *boarding school* dan full day jadi seluruh peserta didik yang belajar di SMP ini harus tinggal di asrama. Sebagai tolak ukur pencapaian, sekolah ini mempunyai misi sebagai berikut:

- a) Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berintegritas dengan kompetensi yang mumpuni.
- b) Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis Qur’ani
- c) Melengkapi sarana dan prasarana sesuai dengan perkembangan dan teknologi.
- d) Menyelenggarakan pelayanan yang berkualitas Islami
- e) Optimalisasi seluruh potensi yang ada
- f) Menjadikan tahfidz sebagai program unggulan

Dalam pertumbuhan dan perkembangannya, SMP IT Darul Hikmah dibina oleh Masnil Munaf, S.P, M.M selaku Ketua Pembina Yayasan dan diasuh oleh Muhajir, SH, M.M. selaku Ketua yayasan, dan dipimpin oleh 2 orang pimpinan dengan wewenang tugas yang berbeda namun memiliki satu tujuan yang sama, yaitu Kepala Sekolah dan Pimpinan Pondok pesantren. Jadi SMP Islam terpadu berada dibawah dua payung pendidikan, yaitu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang menaungi SMP dan Kementrian Agama yang menaungi pondok pesantrennya (Budi Santoso, 2023).

Pernyataan tersebut didasarkan pada dua buah dokumen berikut ini.



Gambar 1. Surat Izin Operasional Pendirian SMP IT Darul Hikmah dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan



Gambar 2. Surat Izin Operasional Pendirian SMP IT Darul Hikmah dari Kementerian Agama Kabupaten Pasaman Barat
Sumber: Arsip SMP IT Darul Hikmah

Dokumen pertama adalah Surat izin operasional pendirian SMP IT Darul Hikmah sebagai sekolah Menengah Pertama yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan, sedangkan dokumen kedua menerangkan bahwa SMP IT Darul Hikmah telah memiliki izin menjalankan pendidikan berbasis pesantren yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia.

Berikut para pimpinan SMP IT Darul Hikmah mulai dari tahun 2008 hingga tahun 2022 di Pasaman Barat. 1. Budi Santoso, S.Pd.I (2008-2010), 2. Abri Majjon (2010 - 2017), 3. Indra Budiman, S.Pd (2017-2019), 4. Arsil Nurhuda (2019-2020), 5. Agus Hendra, S.Pd.I (2020 -2022). Sedangkan sosok yang pernah menjadi pimpinan pondok pesantren dari SMP IT Darul Hikmah ialah Edi Junaedi, Firdaus Lc, dan K.H. Abdul Hadi, Lc (Asril Nurhuda, 2023).

Dalam rentang waktu 14 tahun, telah terjadi banyak perubahan dalam lingkup pendidikan Pasaman Barat. Herbert Spencer menyebut peristiwa seperti ini dengan

evolusi. Dimana masyarakat secara bertahap mengalami kemajuan menuju keadaan yang lebih baik, dari sederhana menuju ke arah yang lebih kompleks atau modern.

Peserta didik yang datang menuntut ilmu ke SMP IT Darul Hikmah berasal dari berbagai daerah. Berawal dari siswa yang jumlahnya hanya 15 orang terus meningkat tiap tahunnya hingga mencapai 345 orang yang dikelompokkan menjadi 15 rombel pada tahun 2022 (Budi Santoso, 2023).

Sembilan tahun setelah pendirian SMP IT Darul Hikmah, tepatnya pada tahun 2017 disusul dengan pendirian SMP IT Al-Kahfi yang didirikan oleh seorang tokoh pendidikan bernama Abri Maijon, S.Pd. SMP IT Al-Kahfi beralamat di jalan Bandarejo – Lubuk Landur KM 4 kecamatan Pasaman, Pasaman Barat. (<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/92B0E8BF01137B79DDD6>,2023).

Sebelumnya Abri Maijon adalah sosok yang pernah memimpin sekolah IT selama 6 tahun yang merupakan sekolah Islam terpadu pertama di Pasaman Barat. Setelah kepemimpinannya digantikan oleh Indra Budiman, S.Pd., maka Abri Maijon tertarik untuk mendirikan dan mengelola lembaga pendidikan secara mandiri dan memilih mundur dari SMP IT Darul Hikmah. Untuk mewujudkan keinginan tersebut, Abri Maijon menjadikan sebidang lahan perkebunan sawit seluas 2000 meter persegi milik orang tuanya sebagai area awal dibangunnya beberapa unit gedung untuk dijadikan sebagai gedung tempat menuntut ilmu bagi anak-anak yang sudah menamatkan pendidikannya di sekolah dasar. Dalam merintis sekolah ini, Abri Maijon dibantu oleh Firdaus, Lc (Abri Maijon, 2022)Pengalamannya memimpin SMP IT Darul Hikmah selama lebih kurang 6 tahun menjadi modal yang kuat dalam mengelola SMP IT dengan nama Al-Kahfi.

Dari tahun ke tahun mulai dari 2017 hingga 2022 pembangunan terus dilakukan. Ruangan kelas yang pada awalnya adalah ruangan sementara dengan ber dindingkan triplek akhirnya pada tahun 2022 terlihat pihak SMP IT Al-kahfi dapat memenuhi kebutuhan ruangan belajar dan asrama bagi siswa-siswinya. Pembangunan gedung-gedung tersebut dapat dilaksanakan atas sumbangan dari para orang tua/wali murid SMP IT Al-Kahfi dan saham pihak yayasan Al-Kahfi. Diantara bangunan tersebut ada masjid dan tempat berwudhu, ruang kelas, asrama putra dan putri, kantor kepala sekolah dan guru.

Siswa yang berjumlah 60 orang ditahun awal berdirinya terus meningkat hingga mencapai 450 siswa di tahun 2022. Hal ini menjadi bukti bahwa SMP IT Al-Kahfi

mengalami perkembangan yang cukup pesat. Peserta didik yang mendaftar di SMP IT Al-Kahfi tidak hanya berasal dari Pasaman Barat saja, melainkan ada yang berasal dari luar wilayah seperti Bukittinggi, Solok, Padang bahkan Bekasi. Untuk memudahkan penyeleksian maka SMP IT Alkahfi memfasilitasi calon peserta didik dengan ujian online. Hal ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi mampu dimanfaatkan oleh pihak SMP IT sehingga mempermudah akses untuk memperkenalkan Al-kahfi sebagai lembaga pendidikan modern (Yeju Putri Utami, 2023). Dalam PPDB tersebut pihak SMP IT Al-Kahfi tidak hanya mewawancarai siswa, tetapi juga para orang tua siswa. Hal ini agar tercipta keterpaduan dalam penyamaan visi dan misi dalam mendidik siswa calon santri 3 tahun kedepan. Jadi tugas mendidik para santri tidak diserahkan sepenuhnya kepada para guru tenaga pendidik SMP IT ALkahfi saja, namun juga dituntut peran dan dukungan para orang tua, baik secara moril ataupun materil. Sebanyak 450 siswa yang tercatat di SMP IT Al-kahfi dibimbing dan dididik oleh tenaga pengajar yang sudah berpengalaman, Dari data guru tahun 2022 terdapat 40 orang tenaga pengajar dengan latar belakang pendidikan yang relevan, seperti Universitas Al-Azhar Kairo, UNP, UIN Imam Bonjol, Unimed dan UNAND (Data Pokok Pendidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi. SMP IT Al-Kahfi, 2023).

Ustadz Abri Maijon, S.Pd.I menjabat sebagai Kepala Sekolah di SMP IT Al Kahfi dari tahun 2017 hingga saat ini. Beliau membangun SMP IT AL-Kahfi dengan berkolaborasi bersama Ustadz Firdaus, Lc. Seorang guru yang berhasil menamatkan pendidikannya di Makkah Al-Mukarramah. Tahun 2017 beliau memulai karirnya di SMP IT Al-kahfi dengan memberikan penawaran program tahfidz Qur'an kepada para orang tua dan menjanjikan akan memberikan pembinaan yang intensif kepada buah hati mereka hingga lancar membaca Al-Quran. Selanjutnya Ustadz Abri Maijon menyatakan bahwa di SMP IT Al-kahfi siswanya akan dididik menjadi pribadi yang sholeh dan sholehah agar taat pada perintah agama dengan disiplin menunaikan ibadah wajib maupun sunah (Abri Maijon, 2022).

Selain pembentukan karakter, Ustadz Abri juga membuat program literasi dengan pembiasaan membaca dan menulis. Sejak tahun 2017 beliau telah mampu menggugah semangat siswa dan siswinya untuk melahirkan karya tulis dan diterbitkan di surat kabar Tidak hanya siswa, guru-guru pun diberikan kesempatan mengikuti pelatihan menulis. Pada tahun 2019 lalu 2 buah buku karya guru SMP IT Alkahfi berhasil dipublikasikan

setelah mengikuti pelatihan sagusabu. Bahkan Ustadz Abri sendiri berhasil memenangkan penulisan buku. Pembiasaan positif yang dilakukan oleh Ustadz Abri Maijon adalah dengan menjadikan semua siswa juara, mereka diberikan penghargaan sesuai dengan prestasi yang mereka miliki. Tidak hanya prestasi dalam bidang akademik tetapi juga prestasi non akademik seperti juara dalam bidang keagamaan, olah raga, literasi dan kepribadian siswa.

Untuk sarana prasarana, ayah dari empat anak ini berhasil menjalin kerjasama dengan pihak luar sekolah. Kerjasama yang terbentuk banyak memberikan dukungan kepada SMP IT Alkahfi, baik dukungan moril maupun materil. Diantaranya dukungan dari: Arab Saudi dan WAMY, Lembaga IQAM Development dan Bina Muwahidin Surabaya, Nevi Zuarina, Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat, Pemerintahan daerah Kabupaten Pasaman Barat, dan Para wali Murid SMP IT Alkahfi (Abri Maijon, 2022).

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah, Ustadz Abri Maijon membekali peserta didiknya dengan ilmu-ilmu lainnya, dalam bentuk kegiatan tahfiz, menulis, dan olah raga.

B. Pengaruh Sekolah Islam Terpadu terhadap kehidupan Masyarakat di Pasaman Barat

1. Keagamaan

Kehadiran sekolah Islam terpadu di Pasaman Barat memberi warna baru bagi kehidupan keagamaan masyarakatnya. Namun pengaruhnya belum terlihat pada masyarakat secara keseluruhan. Pengaruh keberadaan SMP IT secara nyata baru dapat dilihat dalam ruang lingkup kecil, yaitu pada individu atau siswa yang belajar di SMP IT, yang kemudian pengaruhnya merambat pada keluarga siswa yang ada di rumah. Keluarga merupakan bagian dari masyarakat di Pasaman Barat. Salah satu alasan pengaruh ini belum terlihat secara keseluruhan disebabkan karena persentase jumlah sekolah IT di Pasaman Barat masih sangat sedikit (Helvizon Amir, 2023)

Pengaruh yang paling besar dari kehadiran sekolah IT itu pada aspek religius. Pendidikan Islam bertujuan membina peserta didik menjadi hamba yang suka beribadah kepada Allah. Lembaga pendidikan Islam berupaya memberikan penguatan dan dasar pemahaman keagamaan secara baik. Mengajarkan nilai-nilai kejujuran, kerendahan hati, kesederhanaan dan nilai-nilai keluhuran kemanusiaan Nilai keluhuran itulah yang mengantarkan peserta didik mendapat penilaian yang baik di sisi masyarakat dan di mata Tuhan-Nya. Sekolah IT mempunyai kurikulum pendidikan yang berorientasi pada

akidah-akidah Islam, seperti sholat berjamaah, membaca dan menghafal ayat Al-qur an, pembiasaan berpuasa dan bersedekah, tolong menolong dan saling peduli.

Keberadaan SMP IT memberikan dampak positif salah satunya yakni meningkatnya jumlah remaja penghafal Al quran. Hal ini berpijak dari program tahfidz yang diterapkan dalam pembelajaran tambahan yang merupakan program wajib SMP IT di Pasaman Barat. Hal ini bisa terjadi berkat adanya asuhan dan bimbingan guru sekolah IT, serta support dari kedua orang tua, para peserta didik bisa dengan mudah menghafal ayat Al-quran. Pengaruh lain yang terlihat dari sekolah IT adalah berpakaian muslim dan muslimah. Dampak positif ini tidak hanya terjadi pada santriwan dan santriwati yang sekolah di sekolah IT, tetapi secara tidak langsung juga mampu memberikan perubahan kepada para orang tua dan wali yang biasanya tidak menutup aurat. Seperti halnya yang disampaikan oleh Ibu Elinda Saputri, bahwa kebiasaan putrinya yang memakai baju muslim yang longgar dan tertutup sejak sekolah di SMP IT, membuat ia sebagai seorang ibu merasa malu jika tidak memakai busana muslim sesuai aturan. Dalam candanya beliau menambahkan, “Masa iya anaknya pakai gamis, ibunya pakai celana levis” (Eliandi Saputri, 2023). Dengan sekolahnya anak-anak mereka di SMP Islam Terpadu ini mereka merasa malu jika tidak menutup auratnya. Perubahan itu terjadi secara perlahan, yang pada awalnya mereka menutup aurat ketika mengunjungi anaknya saja, lama kelamaan akhirnya para orang tua bisa melakukan secara permanen. Berawal dari rasa malu dan segan, akhirnya mereka memahami bahwa menutup aurat itu merupakan sebuah kewajiban.

Pengaruh lainnya dapat dilihat dalam pelaksanaan puasa sunat, siswa/siswi SMP IT melaksanakan puasa sunat pada hari Senin atau Kamis, atau pada hari-hari yang yang disunatkan untuk berpuasa, biasanya pada hari berpuasa tersebut orang tua diperbolehkan mengantar makanan untuk berbuka bagi anak-anaknya yang tinggal di asrama. Seperti halnya yang dilakukan oleh Ibu May, Ibu Retno dan Bu Wiwin. Mereka mengatakan dengan anak-anak mereka berpuasa mereka juga termotivasi untuk berpuasa, agar mereka turut merasakan bagaimana perjuangan anak-anak asrama menahan haus dan lapar, kemudian sama-sama berbuka meski ditempat berbeda

Ditambah lagi dengan adanya program parenting untuk para orang tua yang diadakan oleh pihak sekolah. Materi-materi yang disampaikan menjadi siraman rohani bagi para orang tua yang mampu memberikan manfaat untuk mendidik para generasi bangsa yang ada di rumah mereka. Dengan begitu nilai-nilai religius memiliki jalan untuk sampai ke dalam hati dan jiwa para orang tua siswa. Berawal dari keluarga yang baik

tentunya berpengaruh pada masyarakat yang baik pula, pengaruh tersebut juga sampai pada masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan Al-Kahfi. Kebermanfaatan parenting ini disampaikan oleh ibu Ermayeli pada saat penulis wawancara (Ermayeli, 2023).



Gambar 6. Orang tua dan wali murid SMP IT Alkahfi dengan busana muslim mereka

Sumber : Dokumen pribadi

Pengaruh lain yang dirasakan oleh masyarakat adalah sikap peduli santri sekolah IT yang mereka wujudkan dengan saling memberi melalui kegiatan sedekah dan berinfaq terhadap sesama dengan berbagi dan tolong menolong. Infak yang terkumpul dibagikan kepada pihak-pihak yang membutuhkan, bahkan siswa/siswi SMP IT cepat tanggap untuk memberikan bantuan kepada korban-korban bencana alam.



Gambar 7. Santri Al-Kahfi bagi-bagi sembako

Sumber: Dokumen bidang humas SMP IT Al-Kahfi

Jadi sekolah yang mempunyai kurikulum pendidikan yang berorientasi pada akidah-akidah Islam seperti di SMP IT memiliki peran dalam pembentukan karakter religius siswa, pengaruhnya juga berimbas pada sebagian besar keluarga siswa yang merupakan bagian dari masyarakat Pasaman Barat. Berdasarkan hal tersebut dapat

dipahami bahwa keberadaan SMP IT memberikan pengaruh terhadap kehidupan religi masyarakat Pasaman Barat.

2. Pendidikan

Perubahan cara hidup dan berpikir masyarakat ketika menghadapi situasi sosial selalu dapat mempengaruhi tren lembaga pendidikan, dan setiap perubahan selalu membawa tantangan lain. Hakikat pendidikan itu sendiri adalah memanusiaikan manusia. Perubahan zaman akan selalu membawa dampak terhadap dinamika dan fenomena pendidikan itu sendiri. Artinya pendidikan mampu menggeser peradaban suatu bangsa menjadi lebih berkualitas dan diperhitungkan.

Sebagaimana diuraikan dalam buku Purwanto, perkembangan lembaga pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor. Buku tersebut mengutip pendapat Altman dan Ebersberger bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi dinamika lembaga pendidikan adalah:

- a) Kesan perlunya ilmu pengetahuan bagi kesejahteraan masyarakat di seluruh dunia, baik secara sosial, ekonomi, dan budaya.
- b) Peningkatan teknologi dan informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, penelitian dan penerapan pendidikan.
- c) Ada tekanan pada lembaga pendidikan untuk melatih lulusan yang berkualifikasi internasional.
- d) Peningkatan pergerakan sumber daya manusia.
- e) Pengurangan pendanaan publik untuk lembaga pendidikan dan meningkatnya tekanan pada lembaga pendidikan untuk mendiversifikasi sumber pendanaannya (Mulyono, 2008).

Dari segi edukatif dan psikologis lembaga pendidikan dan masyarakat saling memiliki kebutuhan yang sama dimana masyarakat membutuhkan tempat untuk menuntut ilmu dan lembaga pendidikan membutuhkan masyarakat untuk menuntut ilmu di lembaganya, karena adanya kecenderungan perubahan yang terus terjadi dalam pendidikan untuk menekan perkembangan pribadi dan sosial masyarakat. Perubahan yang terus terjadi inilah yang mengharuskan lembaga pendidikan untuk mengintegrasikan diri dengan masyarakat. Keberadaan lembaga pendidikan Islam terpadu di Pasaman Barat telah membuktikan bahwa telah terjadi modernisasi atau pembaharuan dalam bidang pendidikan. Hal tersebut membuktikan semakin meningkatnya kualitas pendidikan di Pasaman Barat, selain memberikan perubahan

kepada masyarakat juga memberikan pengaruh bagi lembaga lain yang berada dalam lingkup pendidikan itu sendiri. Sebagai lembaga yang bergerak dalam dunia pendidikan, lembaga pendidikan Islam berperan penting dalam peningkatan SDM yang berkualitas dan melahirkan kader-kader pemimpin bangsa yang memiliki wawasan keislaman dan nasionalisme yang tinggi.

3. Politik

Dalam pengembangannya SMP IT yang terdapat di Pasaman Barat secara langsung ataupun tidak langsung sangat didukung oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman Barat. Pemerintah memberikan akses yang mudah agar seluruh program SMP IT dapat berjalan dengan baik. Selain dukungan dari pemerintah perkembangan SMP IT di Pasaman Barat juga dibantu oleh lembaga lain dan donator yang sangat peduli terhadap pendidikan. Beberapa bantuan tersebut datang dari pihak-pihak yang memiliki akses untuk menyalurkan bantuan pendidikan. Seperti pejabat partai politik. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap beberapa orang yang terkait dengan SMP IT di Pasaman Barat diketahui bahwa bantuan yang diterima oleh sekolah IT tersebut tidak langsung dari dana partai. Dana tersebut memang disediakan oleh pemerintah untuk kepentingan pendidikan. Dana tersebut dapat diperoleh karena adanya koneksi dengan orang-orang partai yang memiliki jabatan di lembaga pemerintahan lalu kemudian memperjuangkan agar dana pendidikan yang dimaksud sampai ke Sekolah IT dan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan dan memajukan sekolah Islam terpadu.

Terdapat beberapa sekolah yang secara langsung dibantu oleh partai politik tertentu. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Kahfi memperoleh bantuan satu unit mobil Ambulance dari Ibu Nevi Zuairina (Anggota komisi VI DPR RI) (Abri Maijon, 2022). Dari pihak sekolah yang diwakili Ketua Yayasan AlKahfi, Firdaus dan Kepala Sekolah Abri Maijon, bahwa Ambulance tersebut diserahkan oleh Ibu Nevi Zuairina anggota Komisi VI DPR RI dari Fraksi PKS. Sebagaimana layaknya sebuah ambulance, kendaraan ini telah dilengkapi peralatan medis dan siap dimanfaatkan. Mobil ambulance sangat dibutuhkan masyarakat di sekitar kompleks SMP IT Al Kahfi untuk menjangkau rumah sakit terdekat sesegera mungkin apabila ada yang butuh pertolongan. Unit ambulance yang diterima merupakan aspirasi Ibu Nevi untuk daerah pemilihannya (Sumbar II), setelah sebelumnya pengajuan permohonan pengadaan (ambulance) dari yayasan Al Kahfi kepada beliau (Abri Maijon, 2022).

Berbeda halnya dengan SMP IT Al Kahfi, keterkaitan partai politik dalam pengembangan SMP IT Darul Hikmah, dapat dilihat dari keikutsertaannya dalam

Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). JSIT adalah organisasi masyarakat yang bergerak di bidang pendidikan bersifat nirlaba, independen, terbuka, dan siap bekerjasama dengan pihak manapun selama mendatangkan maslahat dan manfaat bagi anggota dan berkesesuaian dengan visi dan misinya. Oleh karena itu, meningkatkan kualitas sekolah merupakan salah satu komitmen penting para aktivis pendidikan dalam kaitannya dengan kepedulian peningkatan kualitas sumberdaya manusia masa depan. Segala faktor yang mendukung untuk terciptanya efektifitas tersebut menjadi tuntutan yang mesti diadakan, dan itu semua menuntut perhatian dan keterlibatan seluruh pihak dari setiap elemen masyarakat ini.

Wujud penyelenggaraan dan pengelolaan sekolah yang berkualitas adalah menciptakan kerjasama yang efektif antar sekolah-sekolah yang memiliki visi, misi, dan cita-cita yang sama. Berdasarkan sejarah pendiriannya JSIT didominasi oleh aktivis partai politik, meskipun demikian dalam pengaruhnya terhadap perkembangan SMP IT Darul Hikmah partai politik tersebut tidak berperan secara langsung. Masuknya SMP IT Darul Hikmah kedalam Jaringan Sekolah Islam Terpadu tidak terindikasi dibantu secara langsung oleh partai politik yang menaungi para aktivis JSIT (Budi Santoso, 2023). Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan diketahui bahwa kontribusi partai politik dalam perkembangan SMP IT di Pasaman Barat tidak bersifat berkelanjutan. Bantuan dalam pengembangan SMP IT di Pasaman Barat oleh partai politik bersifat tentatif dan insidental.

4. Ekonomi

Untuk program jangka panjang, kehadiran SMP Islam Terpadu berpengaruh terhadap kualitas manusia yang dihasilkan lembaga ini untuk mempersiapkan diri dalam berbagai aspek di masa depan, termasuk aspek ekonomi. Alasannya, jika pembinaan dan pendidikan yang diberikan oleh sekolah baik dan berkualitas maka lahirlah manusia manusia yang berkualitas yang secara tidak langsung akan mengurangi angka pengangguran di Pasaman Barat beberapa tahun yang akan datang.

Untuk program jangka pendek, keberadaan sekolah di daerah ini menyebabkan terjadinya beberapa perubahan, bagi masyarakatnya maupun lingkungannya. Yang biasanya sepi menjadi ramai, penduduk yang biasanya sedikit bertambah banyak. Bertambahnya jumlah populasi menyebabkan kebutuhan terhadap suatu barang juga semakin meningkat. Perubahan-perubahan ini memberi pengaruh pada peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat di sekitar sekolah IT yang dapat melihat celah keuntungan dengan berdagang di sekitar lokasi sekolah atau lembaga pendidikan

tersebut. Tidak hanya pedagang kecil tapi para pemilik tanah pun memperoleh keuntungan dengan menyewakan bangunan atau tanah mereka kepada para pedagang atau penghuni kos-kosan.

Dampak lainnya bisa dirasakan oleh masyarakat yang tinggal disekitar lingkungan sekolah. Tersedia lapangan kerja seperti tenaga pendidik, pegawai, satpam, tukang bangunan, tukang masak, tukang laundry, tukang bersih-bersih hingga ke penjaga kantin. Kemudian dampak lain yang dirasakan oleh masyarakat sekolah IT dibangun dan diperbaikinya sarana-sarana umum seperti jalan menuju lokasi sekolah oleh pemerintah atau perorangan.

Hal ini tentunya meningkatkan taraf kehidupan masyarakat karena secara tidak langsung kehadiran lembaga pendidikan disekitar lingkungan mereka tempat mampu meningkatkan taraf kehidupan mereka ke arah yang lebih baik.

5. Budaya

Pembentukan budaya yang positif di sekolah tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi. Karakter peserta didik merupakan bagian yang pokok dalam upaya pembentukan dan pengembangan budaya yang positif di sekolah, oleh karena itu guru sebagai tenaga pendidik harus mampu membentuk karakter yang kuat bagi peserta didiknya melalui pembiasaan sikap dan perilaku yang mengandung nilai dan norma tertentu (Vina Serevina, 2024).

Adanya proses penyebaran unsur-unsur kebudayaan, baik dari satu individu ke individu maupun dari satu masyarakat ke masyarakat lain menyebabkan munculnya perubahan pada manusia. Salah satu perubahan yang dimaksud adalah perubahan perilaku yang disebabkan oleh hal-hal baru yang ditemui. Perubahan perilaku yang muncul akibat keberadaan SMP IT dapat dilihat dari kebiasaan menyapa dan memberi salam. Siswa/siswi yang sekolah di SMP IT memperlihatkan tingkah laku yang sopan dan santun. Mereka pun tidak enggan menyapa jika bertemu di jalan. Tingkah laku sopan dan santun dari siswa tersebut memberikan pengaruh positif kepada masyarakat.

Selain itu, arus kunjungan para orang tua dan keluarga peserta didik dari berbagai daerah ataupun dengan menyaksikan kebiasaan peserta didik yang selalu ditempa dengan baik di asrama, dapat mempengaruhi gaya hidup masyarakat sekitar, mulai dari tampilan, cara berbusana, ataupun cara bersikap. Dengan meniru atau membandingkan apa yang masyarakat lihat, tentunya mempengaruhi perubahan kebudayaan dan peradaban masyarakat sekitar lembaga pendidikan ke arah yang lebih tinggi dan berkualitas.

Tidak dapat dipungkiri Lembaga Pendidikan Islam memberikan pengaruh yang signifikan terhadap corak dan karakter masyarakat. Merespons persoalan-persoalan masyarakat seperti memelihara tali persaudaraan, menciptakan kehidupan yang sehat dan sebagainya.

Kesimpulan

Kemunculan Lembaga Pendidikan Islam Terpadu dengan nama Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) di Pasaman Barat berdampak positif terhadap berbagai aspek kehidupan Masyarakat Pasaman Barat. Keberadaan lembaga pendidikan Islam terpadu diawali dengan kemunculan SMP IT Darul Hikmah sejak tahun 2008 di desa Simpang Tiga kecamatan Luhak Nan Duo yang diprakarsai oleh Drs. Agustar dan Masnil Munaf, M.M.. Kemudian disusul dengan kehadiran SMP IT Al-Kahfi di desa Lembah Binuang kecamatan Pasaman pada tahun 2017 oleh Abri Maijon, S.Pd dan Firdaus Lc. Sekolah Islam terpadu ini memiliki visi dan misi untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan berbasis Al-Quran. Dengan visi misi yang dijalankan oleh dua sekolah Islam terpadu yang ada di Pasaman Barat ini yang didukung oleh Masyarakat Pasaman Barat dan aktivis politik untuk pemenuhan sarana dan prasarana berdampak terhadap kehidupan beragama, pendidikan, perpolitikan, perekonomian dan kebudayaan Masyarakat Pasaman Barat.

Keberadaan Sekolah Islam Terpadu berpengaruh terhadap perubahan pola pikir orang tua siswa tentang lembaga pendidikan Islam, meningkatnya taraf kehidupan perekonomian masyarakat. Baik jangka panjang yaitu menyiapkan generasi yang mapan dari segi ekonomi, sedangkan jangka pendek dapat dilihat dengan terbukanya lapangan pekerjaan baru. Dampak khusus dari kehadiran lembaga ini adalah perubahan karakter peserta didik yang menuntut ilmu pada lembaga tersebut. Melalui pembiasaan secara perlahan mereka berubah kearah yang lebih baik, baik dari cara bersikap, bertutur kata, berbusana, dan beribadah. Dari peserta didik, perubahan tersebut merambat pada keluarga dan Masyarakat Pasaman Barat secara umum.

Referensi

- Abdussyukur. (t.t.). *Konsep dan Praktik Sekolah Islam Terpadu dan Implikasinya terhadap Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia*.
- Abri Maijon. (2022, September 20). *Dinamika Lembaga Pendidikan Islam Terpadu di Pasaman Barat*.

- Agustar. (2023, September 15). *Dinamika Lembaga Pendidikan Islam Terpadu di Pasaman Barat*.
- Ahmadi Lubis. (2018). Sekolah Islam Terpadu dalam Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 4(2).
- Amri. (2023, September 15). *Dinamika Lembaga Pendidikan Islam Terpadu di Pasaman Barat*.
- Asril Nurhuda. (2023, September 12). *Dinamika Lembaga Pendidikan Islam Terpadu di Pasaman Barat*.
- Budi Santoso. (2023, Desember 20). *Dinamika Lembaga Pendidikan Islam Terpadu di Pasaman Barat*.
- Daliman, A. (2015). *Metode Penelitian Sejarah* (1 ed.). Ombak.
- Data Pokok Pendidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi. SMP IT Al-Kahfi.* (2023, November 20).
- Eliandi Saputri. (2023, Desember 18). *Dinamika Lembaga Pendidikan Islam Terpadu di Pasaman Barat*.
- Ermayeli. (2023, September 25). *Dinamika Lembaga Pendidikan Islam Terpadu di Pasaman Barat*.
- Helvizon Amir. (2023, Desember 28). *Dinamika Lembaga Pendidikan Islam Terpadu di Pasaman Barat*.
- Kurniawan dan Ariza. (2020, September 14). *Dinamika Lembaga Pendidikan Islam Terpadu di Pasaman Barat*.
- Muaz Tanjung. (2018). *Dinamika Lembaga Pendidikan Islam di Sumatera Timur pada Tahun 1982-1942*. UIN_Sumatera_Utara.
- Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Ar-Ruzz Media.
- Umi Aisyah. (2022, September 25). *Dinamika Lembaga Pendidikan Islam Terpadu di Pasaman Barat*.
- Undang-Undang RI Tahun 2003 Nomor 1. (2003). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 NO 1 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*.
- Vina Serevina. (2024, Februari 3). *Melestarikan budaya Indonesia melalui Pendidikan, agar tidak punah di era globalisasi*.
- Yeju Putri Utami. (2023, Desember 18). *Dinamika Lembaga Pendidikan Islam Terpadu di Pasaman Barat*.